

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN
PERJALANAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN CTL SISWA KELAS IX.6
SMP NEGERI 17 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

TESIS



**OLEH
NURLITA ALI
NIM 1209089**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Nurlita Ali. 2015. Improving Writing Skills of Travel Reports Using Learning Approach CTL IX.6 Students of State Junior High School 17 Pekanbaru. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This research is motivated by the fact that the writing ability of grade IX.6 students of SMP Negeri 17 Pekanbaru has not been satisfactory. The method used by teachers can not yet sufficiently increase the activity and outcome of the Indonesian of the students. To that end, efforts are needed to improve the skills for writing travel reports by applying contextual learning. The purpose of this study was to describe the process of improving the activity and learning outcome of Indonesian with regard to writing a travel report with Contextual Teaching and Learning (CTL).

Type of this research is a classroom action research (PTK) of grade IX.6 students of SMP Negeri 17 Pekanbaru with regard to writing a travel report. This research was conducted through contextual learning approach (CTL) and consists of seven components, namely constructivism, ask, find, community learning, modeling, reflection and authentic assessment. Measures implemented by integrating several components of CTL. The data collected is qualitative data from observations using the observation sheet, field notes, and the quantitative data obtained from the results of performance tests.

The results showed that contextual learning (CTL) can improve student learning activities during the learning process in cycle I and cycle II. There is an increase in student learning outcome with regard to writing a travel report, from pre-cycle average value only 62.75 with 30% percentage of completeness, the first cycle increased to 71.25 with the percentage of completeness 57.5% but still below 80 KKM. Cycle II average value was 88.62 with a percentage of 90%. According to collaborators, teachers created a conducive, comfortable, relaxed and fun learning atmosphere. Learning process becoming more effective with the usage of CTL, and implementing the seven components. Students are going to study more active, directed, and not being shy anymore either to ask or answer the questions given by teacher and other group. During the learning process teachers motivated the students verbally and non-verbally. Support given by the teachers during the learning process is very important.

ABSTRAK



Nurlita Ali. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL Siswa Kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru. Tesis. Progam Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis siswa kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru belum memuaskan. Metode yang digunakan guru selama ini belum bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Untuk itu, diperlukan upaya meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses peningkatan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menulis laporan perjalanan dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pada materi menulis laporan perjalanan siswa kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) Tindakan dilaksanakan dengan mengintegrasikan beberapa komponen CTL, dan dibantu oleh observer. Alur PTK terdiri atas; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diambil dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes unjuk kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual (CTL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tindakan siklus I dan siklus II. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa menulis laporan perjalanan, dari prasiklus nilai rata-rata hanya 62,75 dengan persentase ketuntasan 30%, siklus I meningkat menjadi 71,25 dengan persentase ketuntasan 57,5% tetapi masih di bawah KKM 80. Siklus II nilai rata-rata menjadi 88,62 dengan persentase 90%. Menurut kolaborator, guru menciptakan suasana belajar kondusif, nyaman, rileks, dan menyenangkan. Proses Belajar Mengajar menjadi lebih berarti dengan menggunakan pendekatan CTL dengan mengimplementasikan ketujuh komponennya. Siswa belajar lebih aktif, terarah, dan tidak malu lagi untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan kelompok lain. Guru memotivasi siswa dalam bentuk verbal dan nonverbal, sebagai dukungan yang diberikan guru selama proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran CTL dengan ketujuh komponennya.

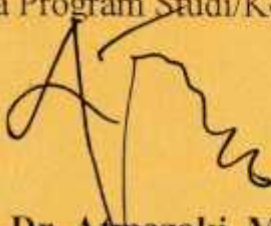
Mahasiswa : *Nurlita Ali*
NIM. : 1209089

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>12-6-2015</u>
<u>Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>12-6-2015</u>




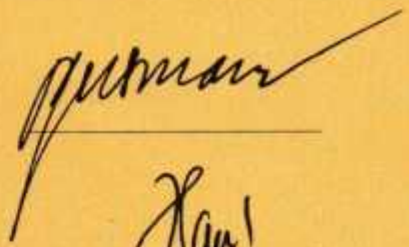
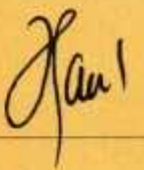
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Hasnah Faizah, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nurlita Ali*

NIM. : 1209089

Tanggal Ujian : 12 - 6 - 2015

Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2015

Saya yang menyatakan



Nurlita Ali

NIM: 1209089

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL Siswa Kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015. Hasil penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan, dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini. Dr. H. Suarman, M.Pd sebagai pengelola Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II Dr. Dudung Burhanudin, M.Pd., yang telah memberikan arahan, bimbingan, solusi, dan motivasinya dalam penelitian ini. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum. sebagai narasumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan penelitian ini. Orang tua tercinta H. Ali Sutan dan Hj. Nurma yang selalu mengiringi penulis dalam doanya yang penuh berkah. Suami tercinta Drs. Mohammad Rum, motivator yang baik, serta anak-anak tersayang, Muhammad Iqbal, Muhammad Ihsanul Amal, Shavira Putri Aulia

yang sangat perhatian dan penuh kasih. Terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Rekan-rekan seperjuangan, kepek dan juga majelis guru SMP Negeri 17 Pekanbaru, khususnya kolaborator, Dra. Lisnawati, M.Pd. dan Maryulianis, S.Pd. yang telah memberikan saran, perhatian selama penelitian berlangsung. Siswa kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru yang tidak ditulis namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada segenap pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan penulisan ke depannya. Harapan penulis, semoga penelitian ini bermanfaat dalam menambah khazanah pembelajaran menulis di SMP Negeri 17 Pekanbaru, dan sebagai referensi bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua, amin.

Pekanbaru, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	14
1. Keterampilan Menulis	14
2. Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan.....	21
3. Pembelajaran Pendekatan Kontekstual	23
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Prosedur Penelitian.....	47

E. Data dan Sumber Data	49
F. Teknik Pengabsahan Data	52
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	56
1. Prasiklus	56
2. Siklus I	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan	60
c. Pengamatan dan Evaluasi	69
d. Refleksi	80
3. Siklus II	82
a. Perencanaan	82
b. Pelaksanaan	83
c. Pengamatan dan Evaluasi	84
d. Refleksi	102
B. Pembahasan	103
1. Pelaksanaan pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual	104
2. Hasil Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual	109
3. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual	113
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	117
B. Implikasi	118
C. Saran	119
DAFTARRUJUKAN	121

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 1. Perbedaan Pendekatan Kontekstual dan Tradisional	23
2. Tabel 2. Rubrik Penilaian Menulis Laporan Perjalanan	55
3. Tabel 3. Klasifikasi Hasil Tes Prasiklus.....	57
4. Tabel 4. Klasifikasi Hasil Tes Menulis Laporan Perjalanan Siklus I.....	73
5. Tabel 5. Perbandingan Nilai Tes Per Aspek Prasiklus dan Siklus I.....	75
6. Tabel 6. Nilai Tes Menulis Laporan Perjalanan Siklus I	76
7. Tabel 7. Peningkatan Nilai Hasil Tes dari Prasiklus ke Siklus I.....	77
8. Tabel 8. Nilai Hasil Tes Menulis Laporan Perjalanan Siklus II.....	96
9. Tabel 9. Perbandingan Nilai Hasil Tes Per Aspek Siklus I dan Siklus II	98
10. Tabel 10. Nilai Tes Menulis Laporan Perjalanan Siklus II	99
11. Tabel 11. Peningkatan Nilai Hasil Tes Prasiklus, Siklus I, Siklus II	99
12. Tabel 13. Perbandingan Nilai Hasil Tes Per Aspek Prasiklus, Siklus I, Siklus II	100

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Keterkaitan Antarkomponen Pembelajaran Kontekstual	35
2. Gambar 2. Kerangka Konseptual	41
3. Gambar 3. Alur Penelitian Tindakan Kelas	45
4. Gambar 4. Grafik Hasil Tes Prasiklus.....	58
5. Gambar 5. Grafik Hasil Tes Siklus I.....	74
6. Gambar 6. Grafik Hasil Tes Siklus II.....	97
7. Gambar 7. Grafik Perbandingan Nilai Hasil Tes Per Aspek Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Validasi Instrumen.....	125
2. Silabus	142
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	143
4. Lembar Kerja Siswa.....	151
5. Teks Laporan Perjalanan I	155
6. Teks Laporan Perjalanan II	157
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	161
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	165
9. Catatan Lapangan.....	174
10. Catatan Harian Guru	178
11. Nilai Prasiklus	181
12. Contoh Tulisan Bagus Tidak Memenuhi Kriteria Menulis.....	182
13. Nilai Pos Tes Siklus I.....	185
14. Tes Unjuk Kerja Siklus I.....	186
15. Nilai Pos Tes Siklus II	195
16. Tes Unjuk Kerja Siklus II	198
17. Perbaikan Tes Unjuk Kerja Siswa Remedial	206
18. Daftar Hadir Siswa.....	214
19. Foto Dokumentasi Proses Pembelajaran	218
20. Profil SMP Negeri 17 Pekanbaru	228
21. Surat Izin Penelitian	251
22. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	255

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa ada empat, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia untuk tingkat SMP dituangkan ke dalam empat keterampilan berbahasa tersebut dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam bentuk sastra dan nonsastra.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa. Diharapkan dengan kemampuan menulis itu siswa bisa mengekspresikan pengalamannya, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, sehingga mampu pula menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah karya tulis.

Fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir kritis, memecahkan masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman (Tarigan, 2008:22-23). Pada prinsipnya, fenomena yang sering terjadi di sekolah-sekolah adalah kurangnya waktu yang digunakan untuk berlatih menulis pada jam pelajaran. Guru terlalu lama dengan metode ceramahnya. Padahal, masih banyak metode-metode baru yang bisa diterapkan.

Akibatnya siswa banyak yang melamun bahkan mengantuk, mereka pusing untuk memulai karangannya dari mana, bagaimana caranya, dan apa yang harus dilakukannya. Di sinilah peran guru untuk dapat membantu kendala yang mereka hadapi, dengan membimbing mereka, melalui pendekatan pembelajaran kontekstual/CTL, mudah-mudah siswa dapat mengatasi permasalahan rumit yang mereka rasakan.

Dalam melakukan penilaian tulisan, pada akhirnya siswa yang tulisannya bagus dan karangannya panjang sering mendapat nilai baik, padahal kemampuan siswa belum tentu seperti itu. Siswa yang tulisannya jelek, karangannya jauh lebih baik dari siswa yang tulisannya lebih bagus dan rapi. Baik dari segi pemahaman, penguasaan kosa kata, ejaan yang benar, begitupun pada penulisan kalimat.

Menulis harus dilatih dengan latihan yang terus menerus dengan menggunakan pendekatan, media, dan bahan ajar yang tepat, sehingga siswa bisa terampil menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan yang bermutu.

Belajar terjadi sebagai hasil dari suatu latihan atau pengalaman(Morgan dalam Purwanto, 1990:84). Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang belangsung aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Kalau semua cara ini sudah dilaksanakan dengan baik, siswa tidak akan lagi mengalami kesulitan dalam menulis. Akan terciptalah suasana belajar yang kondusif dan diminati, karena mereka sibuk dengan sajian materi yang penuh dengan pembelajaran yang mengasyikkan, dengan rileks berdiskusi, saling berbagi ilmu dan saling menghargai dalam bahasa yang mudah dimengerti dan santun.

Suasana pembelajaran seperti itu disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah teknik atau pendekatan yang digunakan guru belum tepat. Bahan ajar yang belum memadai untuk diberikan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, proses pembelajaran berjalan monoton, dan tidak bervariasi, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak aktif dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Guru dalam hal ini, sangat mendominasi proses pembelajaran. Situasi seperti ini, akan sangat tidak menguntungkan bagi siswa. Siswa akan pasif dalam pembelajarannya, dan akan berdampak negatif terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Kondisi pembelajaran belum menunjukkan terlaksananya pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan baik, sehingga nilai KKM 80 belum tercapai. Hal ini tidak boleh dibiarkan berlanjut, dengan pendekatan kontekstual, pembelajaran yang tadinya tidak bersemangat, diharapkan dapat terwujud pencapaian hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Pendekatan pembelajaran CTL, diharapkan dapat mengatasi persoalan kesulitan menulis laporan perjalanan yang dihadapi oleh siswa.

Pembelajaran menulis laporan perjalanan adalah salah satu penulisan pengalaman siswa yang benar-benar dialaminya dan bersifat nyata. Hal ini harus menjadi bahan pertimbangan guru dalam memandu siswanya agar siswa menjadi terarah dan lebih mudah dalam menulis laporan perjalanannya. Kadang-kadang guru belum mempertimbangkan pengalaman siswa dalam memilih topik menulis laporan perjalanan yang akan dijadikan karangan/tulisan. Siswa langsung saja

disuruh menulis karangan yang berkaitan dengan laporan perjalanan, yang pada akhirnya mereka kebingungan mau memulai menulisnya dari kisah mana.

Berdasarkan pengalaman perjalanan yang dialami dalam kesehariannya, diharapkan siswa mampu menulis laporan perjalanan berdasarkan pengalamannya itu, mereka akan dapat lebih mudah menuliskan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan misalnya, keberangkatannya dari rumah menuju sekolah, perjalanan ke luar kota, dan sebagainya. Pengalaman perjalanan yang pernah dialami siswa ini, akan sangat membantu mereka dalam menuangkan pengalamannya ke dalam bentuk karangan, yaitu menulis laporan perjalanan.

Menulis laporan yang dilakukan oleh siswa, tidak selamanya laporan yang berdasarkan perjalanan yang dilakukan ke luar kota atau ke luar negeri saja. Penulisan laporan, bisa saja yang selalu dilakukan pada kehidupan sehari-hari yang dialami siswa, misalnya perjalanan menuju sekolah, ke taman kota, silaturahmi ke rumah keluarga yang masih berada dalam lingkungan tempat tinggal atau dalam kota. Banyak hal yang bisa dilaporkan siswa, yang berhubungan dengan pengalaman perjalanan yang sudah pernah ditempuhnya. Ini berkaitan dengan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang berhubungan langsung dengan dunia nyata yang dialami siswa.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menulis laporan perjalanan yang penulis teliti, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya dikarenakan lemahnya kemampuan siswa untuk menuliskan ide atau gagasannya. Kesulitan lain yang dialami siswa ialah, (1) siswa sulit untuk memulai menulis kalimat pertamadalam laporan perjalanannya. (2) Siswa tidak terbiasa menulis, baik

karangan ilmiah maupun non ilmiah. (3) Siswa merasa sulit untuk merangkai kata-kata untuk dijadikan kalimat. (4) Siswa kurang memahami tanda baca, ejaan, dan kalimat yang benar/kalimat efektif.

Contoh kalimat siswa yang merupakan kegugupannya untuk menuliskan laporan perjalanan dalam bentuk karangan “saya sudah pergi ke mesjid ar Rahman Pekanbaru, saya melihat-lihat pemandangan. Saya pergi dengan teman-teman.” Penulisan huruf pertama seharusnya huruf kapital, begitu juga nama masjid (Ar Rahman). Penggunaan kata saya sering diulang-ulang (saya pergi).

Guru harus berperan untuk dapat membantu siswanya yang bermasalah dalam menuliskan laporan perjalanannya. Mengajak siswa untuk dapat berpikir logis. Menurut Johnson (2007:183), kemampuan berpikir dengan jelas, bermain logika, dan mencari alternatif imajinatif akan memberi siswa sebuah rute yang jelas untuk mempermudah menulis.

Kondisi pembelajaran disebabkan berbagai faktor, seperti teknik atau pendekatan yang kurang tepat, guru cenderung menggunakan waktu untuk menjelaskan teori. Akibatnya siswa kekurangan waktu untuk berlatih menulis. Melalui pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), penulis akan mengajak siswa belajar menulis laporan perjalanan berdasarkan tujuh komponen pembelajaran kontekstual, yaitu konstruktif/*constructivism*, inkuiri/*inquiry* (menemukan), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya atau autentik (*authentic assessment*) (Suprijono 2013: 78-85).

Penerapan CTL itu bisa diterapkan dalam kurikulum apa saja, di semua mata pelajaran, dan di kelas manapun. Penulis melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan melaksanakan pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan pendekatan CTL pada siswa kelas XI.6 di SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015. Standar Kompetensi (SK) adalah “Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, petunjuk. Adapun KD (Kompetensi Dasar) yang bermasalah dan tidak dipahami siswa tersebut adalah “Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.” KD ini sudah diajarkan pada awal semester TP 2014/2015. Guna memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi tersebut, penulis merasa perlu untuk menindaklanjuti dengan mencoba memberikan solusi menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual/CTL. Berpedoman pada peneliti terdahulu, penulis melihat melalui pendekatan kontekstual dapat membantu siswa keluar dari permasalahan dan kesulitan belajarnya dengan hasil perbaikan yang signifikan. Johnson (2007:32), CTL menawarkan jalan menuju keunggulan akademis yang dapat diikuti oleh semua siswa.

Berdasarkan masalah dan kesulitan pembelajaran menulis laporan perjalanan yang dialami siswa kelas XI.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru, penulis mencoba suatu metode dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dengan tujuh komponennya sebagai teknik pembelajaran, yaitu konstruktif, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Adapun penerapan ketujuh komponen CTL, melalui tahap/langkah-langkah sebagai berikut:

1. Konstruktif: Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan mengaitkan dengan pembelajaran terdahulu, yaitu menulis opini. Adanya keterkaitan materi pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran sekarang agar pembelajaran menjadi bermakna melalui pengalaman belajar, dan guru mengkonstrusikannya melalui pengalaman nyata yang dialami siswa.
2. Bertanya: Guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi pembelajaran menulis laporan perjalanan. Tanya jawab meliputi tentang:
 - (a) sistematika laporan perjalanan dan disesuaikan dengan kerangka karangan (*out line*), supaya karangan dapat ditulis dengan runtut/berurut.
 - (b) tentang ejaan dan tanda baca yang benar.
 - (c) tentang penulisan kalimat efektif.
 - (e) tentang kepaduan isi penulisan laporan perjalanan.
3. Inkuiri: Berdasarkan tanya jawab, siswa dapat menemukan contoh secara empiris pada teks laporan perjalanan yang dibagikan guru, seperti ejaan, tanda baca, dan isi laporan perjalanan yang utuh/padu pada sebuah karangan.
4. Masyarakat belajar: Guru membagi siswa berkelompok supaya siswa dapat bekerjasama dan berdiskusi untuk dapat berbagi ilmu antara siswa yang sudah mengetahui dengan siswa yang belum mengetahui.
5. Pemodelan: Guru memberikan contoh pemodelan berupa teks laporan perjalanan yang telah *diprintoutkan*/, dan tayangan *slide* di layar infokus. Kegunaan pemodelan ini membantu siswa dalam pemahaman

pembelajaran sesuai dengan dunia nyata siswa dan pengalaman langsung yang dialami siswa.

6. Penilaian: Guru membaca tugas siswa untuk dapat memberikan penilaian yang memuat kriteria penilaian berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan guru dan kriteria itu disepakati oleh siswa.
7. Refleksi: Guru dan siswa mengadakan refleksi pembelajaran tentang pemahaman pembelajaran menulis laporan perjalanan. Apabila sebagian siswa belum memenuhi kriteria penilaian, siswa tersebut mengulang kembali tugasnya dengan memperhatikan pemodelan yang sudah diberikan guru yang telah dipelajari bersama-sama dan diserahkan kembali pada guru untuk dikoreksi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa kelas XI.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru. Permasalahannya tidak hanya pada siswa, tetapi juga dari pihak guru. Permasalahan dari siswa adalah ketidakmampuannya menuliskan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Siswa kurang rasa percaya diri dan sulit berkonsentrasi dalam menuangkan ide dalam karangan yang hendak ditulisnya. Hal ini disebabkan siswa takut salah, baik menulis kalimat maupun pengembangan kalimat menjadi paragraf. Siswa tidak terbiasa menulis, sehingga sulit merangkai kata menjadi kalimat, padahal mereka

sudah melaksanakan perjalanan ke suatu tempat. Perjalanan yang setiap hari dilakukan adalah, perjalanan dari rumah menuju sekolah.

Ini disebabkan oleh siswa kurang mendapatkan wahana yang tepat untuk berlatih. Fasilitas untuk berlatih menulis di sekolah juga kurang memadai. Majalah dinding sering digunakan hanya oleh segelintir siswa saja, sedangkan jumlah siswa sangatlah banyak. Jadi tidak memungkinkan bagi kebanyakan siswa untuk mengasah kemampuan menulisnya dengan mading yang sangat terbatas itu.

Permasalahan dari pihak guru adalah pendekatan pembelajaran yang kurang tepat dan metode yang belum bervariasi. Menurut Johnson (2007:18), belajar harus menghasilkan perubahan perilaku anak didik yang relatif permanen, artinya peran penggiat pendidikan khususnya guru dan dosen adalah sebagai pelaku perubahan (*agent of change*). Guru kurang mampu meyakinkan siswa bahwa pokok bahasan yang diberikan adalah penting untuk kehidupannya sekarang dan yang akan datang, seperti menulis skripsi saat kelak menjadi mahasiswa, dan sebagainya. Akan lebih baik sebelum pembelajaran dimulai, guru memberi pandangan terhadap manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru lebih cenderung melaksanakan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode ceramah yang monoton sebagai metode gaya lama, sehingga waktu yang digunakan lebih banyak untuk menjelaskan teori sehingga siswa kurang mendapat kesempatan untuk berlatih menulis. Guru cenderung menggunakan satu metode atau satu teknik saja, padahal siswa akan terbantu pemahaman pembelajarannya dengan banyak berlatih dan berkarya, terutama

dalam menuliskan pengalaman perjalanan yang pernah dialaminya. Perjalanan yang dianggapnya sangat menariklah yang akan dilaporkan kepada teman-teman sekelasnya. Laporan perjalanan ini akan dirasakan manfaatnya untuk bisa juga dialami oleh teman-temannya bila musim liburan tiba.

Guru belum menggunakan metode yang tepat dalam menyajikan materi, sehingga nilai siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 80. Guru dalam hal ini juga belum menggunakan media, untuk mantapnya pemahaman pembelajaran siswa, hendaklah menggunakan media yang tepat. Media yang akan penulis/peneliti gunakan adalah teks berita laporan perjalanan di media cetak atau media elektronik, foto-foto lokasi objek wisata, tes unjuk kerja siswa, dan memperlihatkan tayangan singkat objek wisata di layar infokus, dengan demikian diharapkan dapat membantu siswa mempermudah pemahaman pembelajarannya sesuai materi pembelajaran, yaitu menulis laporan perjalanan.

Penggunaan teknologi komputer sangat relevan dengan kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di beberapa sekolah di kota Pekanbaru. Menggunakan teknologi komputer akan lebih memacu semangat belajar siswa dan membuat siswa lebih terkesan pada pembelajaran hari itu, dibanding dengan pelajaran gaya lama yang monoton dan membosankan yaitu metode ceramah. Suasana belajar akan lebih hidup dan semarak dengan bervariasinya metode yang digunakan oleh guru, khususnya dengan menggunakan pendekatan CTL pada komponen pemodelan, siswa akan tersenyum puas, diharapkan dengan keceriaan dalam pembelajaran ini siswa terbantu mengatasi kekakuannya dalam menulis yang dianggapnya sangat menakutkan dan merisaukan pikirannya.

C.Rumusan Masalah dan Pemecahannya

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.

1. Bagaimanakah peningkatan proses keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* siswa kelas XI.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan pendekatan *CTL* siswa kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015?
3. Faktor-faktor pendukung apa sajakah yang dapat meningkatkan pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan menggunakan pendekatan *CTL* siswa kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015?

Pendekatan *CTL* dapat diimplementasikan dengan baik, dituntut adanya kemampuan guru yang inovatif, kreatif, dinamis, efektif dan efisien guna menciptakan pembelajaran yang kondusif. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya narasumber dalam pembelajaran dan kegiatan telah beralih menjadi siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran serta peran guru hanya sebagai motivator dan fasilitator, maka semangat siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode, materi, dan media yang bervariasi. Penerapan kegiatan mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuan pada siswa, membuat siswa terlatih untuk bernalar dan berpikir secara kritis melalui kegiatan menemukan sendiri masalah. Selain itu, melatih siswa untuk bekerjasama, *sharing idea* (bertukar ide), saling berbagi pengalaman, pengetahuan, saling berkomunikasi sehingga terjadi interaksi

yang positif antarsiswa dan pada akhirnya siswa terlibat secara aktif belajar bersama-sama.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

1. menjelaskan proses perbaikan pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL siswa kelas XI.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015:
2. menjelaskan peningkatan hasil pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL siswa kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015:
3. menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan pendekatan CTL siswa XI.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat kepada,

1. peneliti sendiri sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Pekanbaru, dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. guru lainnya di SMP Negeri 17 Pekanbaru, menambah wawasannya dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

3. untuk guru bahasa Indonesia di sekolah/ SMP sederajat, sebagai masukan dan pedoman pembelajaran menulis laporan perjalanan.
4. untuk siswa dapat mengatasi kesulitan dalam menulis berbagai jenis tulisan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis dari sebelumnya.
5. bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa kelas IX.6 SMP Negeri 17 Pekanbaru TP 2014/2015, dari proses pembelajaran pada tindakan siklus I dan II, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dapat disimpulkan sebagai berikut.

Sebelum dilaksanakan tindakan/prasiklus, siswa kurang aktif dalam belajar. Suasana pembelajaran monoton, setelah dilaksanakan tindakan, aktivitas siswa menjadi meningkat. Metode CTL dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan. Berdasarkan aspek penilaian per indikator yang digunakan guru, peningkatan tersebut menjadikan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II meningkat. Hal ini dapat menaikkan nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 80. Nilai yang tadinya rendah, dapat meningkat, sesuai yang diharapkan.

Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil pembelajaran siswa kelas IX.6 dalam menulis laporan perjalanan dapat terlihat pada grafik perolehan nilai hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil belajar siswa pada prasiklus, dengan metode yang digunakan yaitu ceramah, dan tanya jawab (konvensional), menunjukkan perolehan hasil belajar siswa di bawah KKM (80). Nilai prasiklus yaitu 62,75. Setelah diadakan tindakan pada siklus I, diperoleh hasil belajar siswa

yaitu 71,25. Tindakan siklus II, keberhasilan siswa dalam menulis laporan perjalanan, mampu mencapai 88,62. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan sikap yang serius, aktif, dan kreatif dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan. Hal ini disebabkan pengaruh guru/peneliti, mampu membangkitkan minat belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, yang setiap komponennya sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran menulis laporan perjalanan.

Faktor pendukung yang menyebabkan pembelajaran terlaksana dengan baik yaitu, peran guru sebagai motivator, mediator, dan fasilitator, dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan. Dari pihak siswa, adanya keterlibatan siswa belajar secara eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan. Mereka tidak lagi malu-malu untuk bertanya, dan menjawab, serta mempresentasikan tugas menulis laporan perjalanannya. Dukungan yang diberikan guru dengan memberikan kata pujian kepada siswa, misalnya bagus jawabanmu, pintar, hebat kamu, dan sebagainya.

B. Implikasi

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat diterapkan pada pembelajaran menulis laporan perjalanan. Metode ini dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran menulis laporan perjalanan.

Pembelajaran menulis membutuhkan proses, bagaimana cara menulis sesuai kaidah, bukan hanya sekadar hasil, untuk itu diperlukan latihan menulis yang dilakukan terus menerus. Penerapan metode kontekstual, dapat memperkaya teknik pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat memacu prestasi siswa, dan dapat mengangkat *prestise* guru.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. siswa yang terlibat dalam penelitian ini, diharapkan selalu aktif dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan, juga pada aspek keterampilan berbahasa yang lainnya, seperti membaca, menulis, dan berbicara.
2. penggunaan pendekatan kontekstual, dapat diterapkan oleh guru mapel bahasa Indonesia, mulai dari siswa kelas VII sampai siswa kelas IX. bahwa pendekatan kontekstual ini, dapat meningkatkan daya tulis siswa ke arah peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan yang lebih baik.
3. pembelajaran menulis laporan perjalanan, dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) ini diharapkan dapat dipakai oleh Sekolah Menengah Pertama maupun sederajat, khususnya oleh kepala SMP Negeri 17 Pekanbaru, untuk memotivasi guru untuk melaksanakan PTK, karena dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

4. untuk pengembangan profesionalisme, agar pembelajaran tetap relevan, efektif, dan efisien, sehingga guru dapat menemukan model-model pembelajaran yang lebih cocok.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabarti. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2003. *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*. Malang: Sinar Baru Algensindo.
- Anindyarini, Atikah, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki, 2007.-*Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah. 2009. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Pedoman Praktis bagi Guru dan Dosen*. Padang: Suka Bina Press.
- Depdiknas. 2002. *Pembelajaran Konteksual (Contextual Teaching and Learning/CTL)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Konteksual Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwiloka, Bambang. 2012. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devita, Elvi. 2009. Implementasi Pendidikan Kontekstual terhadap Kelas Akselerasi pada Pembelajaran Menulis Paragraf di SMP Negeri 1 Pekanbaru. *Tesis* tidak diterbitkan. PPs UNP.
- Ermanto. 2001. *Berita dan Fotografi*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 2013. *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.

- FX Soedjadi. tt. *Penulisan Laporan*. <http://www.elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/pengantarorganisasidanmetode/bab8penulisanlaporan.pdf> diakses pada tanggal 5 April 2014 pukul 08.00 WIB.
- Hamidy, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Hasnawati. 2006. "Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 3 Nomor 1, April 2006.
- Huda, Nuril, dkk. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UNM.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching & Learning, Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: MLC.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Komara, Endang. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, Anton, dkk. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muslich, Masnur. 2008. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nn. tt. *Penuisan Laporan*. <http://nti0402.wordpress.com/2011/04/12/penulisan-laporan/> diakses pada tanggal 5 April 2014 pukul 10.32 WIB

- Purwaningtyastuti, Ratna. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Surakarta: Grahadi.
- Ramlan. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Rooijakkers, Ad. 1993. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Graindo Persada.
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah, Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Semi, Atar. 2009. *Menulis Efekif*. Padang: UNP.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning; Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suganda, Elia, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 Kelas VIII SMP dan MTs*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafi'ie, Imam. 1994. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Petunjuk Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Umum. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1994. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 1*. Bandung: Angkasa.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhani, IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT.

Whintney .1960. *Metode Deskriptif*.<http://blog.uin-malang.ac.id/> diakses pada tanggal 5 April 2014 pukul 10.00 WIB.

Yurnelis. 2013.*Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Melalui Pendekaan Pembelajaran Konteksual Siswa Kelas VIII RSBI- SMP Negeri 12 Padang*. Tesistidak diterbitkan. PPs UNP.

Zaini, Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.